

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Arikunto,2016:120).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil yang menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Yusuf,2014:118). Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Padang. Adapun jumlah populasinya 421, data ini diambil dari pengunjung perpustakaan Institut Teknologi Padang di tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel insidental yaitu penentuan sampel

berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010:81). Dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua populasi. Bila tingkat populasi besar dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2005:56). Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 10% dari jumlah anggota Perpustakaan Institut Teknologi Padang. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah (Sugiyono, 78:2015).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Dengan menggunakan rumus diatas maka jumlah populasi yang akan diteliti yaitu: (N = 421 orang, e = 10% = 0,1), jadi dapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{421}{1 + 421 \cdot (0,1)^2} = \frac{421}{1 + 421 \times 0,01} = \frac{421}{1 + 4,21} = \frac{421}{5,21} = 80,80$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 80,80 orang, sehingga digenapkan menjadi 81 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner atau angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuensioner/ angket.

1. Observasi

Obsevasi ini dilakukan pada awal penelitian dan ditunjukan kepada anggota perpustakaan. Menurut (Bungin,2006:133) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti kepada petugas, guna memperoleh keterangan dan informasi dengan cara tanya jawab. Hal ini peneliti bertanya kepada pustakawan di bagian sirkulasi perpustakaan Institut Teknologi Padang. Wawancara disini untuk sebagai data kelengkapan atau pendukung saja.

3. Angket (*Kuensioner*)

Menurut (Bungin,2006:135) angket atau koensioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden teknik pengumpulan data melauai formulir. Formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan

orang atau mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono,2015:66). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala Linkert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket/ Kuensioner

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Sikap Pemustaka terhadap layanan sirkulasi	1. Layanan Sirkulasi	1-6	6
	2. Petugas bagian layanan sirkulas	7-13	7
	3. Koleksi	14-16	3
Jumlah			16

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono,2009:152).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah Responden

Dari rumus diatas maka akan didapat besarnya persentase jumlah data yang diperoleh, adapun parameter untuk penafsiran nilainya (Aziz, 2015:53) adalah:

1%-25%	= Sedikit Sekali
26%-49%	= Sebagian Kecil
50%	= Sebahagian
51%-75%	= Sebagian Besar
76%-99%	= Pada Umumnya
100%	= Semuanya

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan skala Likert, dengan rincian sebagai berikut (Sugiyono, 2010:93-94).

Skor Skala Likert

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

E. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

1. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi angket dapat dipahami oleh para responden yang lain sebelum disebarkan kepada objek penelitian sebenarnya. Pada penelitian ini pengujian angket

dengan 16 item pernyataan yang diberikan kepada 30 responden yang tidak termasuk dalam populasi.

2. Pengujian Validasi Instrumen

Menurut (Yusuf,2014:234) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2010:121).

Dalam uji validitas item penelitian item ini, taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 (Syofian, 2013:45). Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari 0,361 maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas untuk setiap variabel adalah seperti tertera pada perhitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS 20.

Tabel 3.2

Ringkasan Hasil Pengujian Validasi

No Item	r hitung	r table	Interprestasi
1	0.625	≥ 0.361	Valid
2	0.472	≥ 0.361	Valid
3	0.568	≥ 0.361	Valid
4	0.408	≥ 0.361	Valid
5	0.611	≥ 0.361	Valid
6	0.562	≥ 0.361	Valid
7	0.492	≥ 0.361	Valid
8	0.423	≥ 0.361	Valid
9	0.469	≥ 0.361	Valid
10	0.424	≥ 0.361	Valid
11	0.449	≥ 0.361	Valid
12	0.539	≥ 0.361	Valid
13	0.468	≥ 0.361	Valid
14	0.397	≥ 0.361	Valid
15	0.572	≥ 0.361	Valid
16	0.397	≥ 0.361	Valid
17	0.499	≥ 0.361	Valid
19	0.367	< 0.361	Valid
19	0.374	≥ 0.361	Valid
20	0.365	< 0.361	Valid
21	0.408	≥ 0.361	Valid
22	0.498	≥ 0.361	Valid

Sumber : Hasil olahan data dengan SPSS versi 20

Dari hasil pengujian angket yang dilakukan dengan pengolahan data untuk validitas dapat disimpulkan bahwa semua butiran pernyataan valid.

3. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Menurut (Syofian, 2013: 77) reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan

alat pengukur yang sama pula. Reabilitas di ukur dari koefisien kolerasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan instrumen reliabel apabila nilai Cronbach Alpha 0,6 atau 0,7 (Syofian, 2013: 77).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Intrumen Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Sikap Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi	0, 879	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data dengan SPSS versi 20

Dar tabel diatas jadi nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan sebesar 0,879 artinya secara keseluruhan butir-butir pernyataan sudah reliabel karena nilainya lebih besar dari nilai standarnya yaitu $\geq 0,7$. Jumlah butir pernyataan (N) sebesar 22.